

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal mengacu pada pendidikan yang berlangsung di sekolah-sekolah serta memiliki jenjang yang runtut. Kemudian, terdapat pendidikan non formal yang merupakan pendidikan tambahan dalam bentuk kursus dan bimbingan belajar, pelatihan mandiri dan lain sebagainya. Jalur terakhir ialah pendidikan informal, pendidikan ini didasarkan atas kesadaran dan rasa tanggung jawab dari individu itu sendiri dan dilakukan secara mandiri.¹ Pendidikan formal memiliki beberapa jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.²

Program Studi Kedokteran merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Jambi, disini pembelajaran yang diterapkan seperti kuliah tatap muka, diskusi tutorial, keterampilan klinis/*skills lab*, praktikum laboratorium dasar, penugasan, praktek belajar lapangan, dan belajar mandiri.³ Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang terjadi secara berkesinambungan sehingga dapat memicu terjadinya perubahan dalam diri individu, perubahan ini sendiri mencakup perubahan, sikap, dan nilai-nilai.⁴ Pembelajaran mandiri atau dapat disebut dengan belajar mandiri dapat diartikan sebagai kesiapan seseorang dalam merumuskan tujuan pembelajaran serta mengidentifikasi sumber belajar yang tepat, kemudian juga dapat diartikan sebagai cara individu sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai serta mengevaluasi tujuan dari pembelajarannya.⁵ Terdapat beragam jenis pembelajaran mandiri, salah satunya ialah kelompok belajar. Kelompok ialah dua individu atau lebih yang berinteraksi tatap muka dan saling menyadari keanggotaannya serta menyadari keberadaan orang lain yang juga sebagai anggota kelompok, mereka umumnya juga saling ketergantungan secara aktif dalam mencapai tujuan.⁶ Kelompok belajar merupakan metode pembelajaran yang menempatkan para anggota kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan.⁷ Dengan metode pembelajaran seperti ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik sehingga memungkinkan para peserta didik dalam memahami topik pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran itu sendiri.⁵

Hasil dari pembelajaran disebut juga sebagai prestasi akademik. Penilaian prestasi akademik pada tingkat pendidikan tinggi disebut dengan Indeks Prestasi.⁸ Indeks Prestasi dapat dievaluasi dengan berbagai cara, pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi evaluasi hasil pembelajaran dibagi menjadi evaluasi formatif berupa aktivitas keseharian mahasiswa dan evaluasi sumatif berupa ujian blok yang terdiri dari *MCQ*, *OSPE*, *OSCE*.³ Indeks Prestasi dibagi menjadi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS merupakan hasil penilaian prestasi belajar tiap semester sedangkan IPK merupakan jumlah sks dikalikan dengan bobot seluruh mata kuliah yang kemudian dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam jangka waktu tertentu.⁹ Adapun nantinya IPK ini akan dibagi menjadi beberapa predikat, yaitu cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian (*cumlaude*). Untuk predikat cukup memuaskan IPK berkisar 2,00 hingga 2,75 sedangkan untuk memuaskan IPK berkisar 2,76 hingga 3,24 untuk predikat sangat memuaskan IPK berkisar 3,25 hingga 3,74 dan untuk predikat dengan pujian IPK berada pada rentang 3,75 hingga 4,00.⁹

Dalam mencapai Indeks Prestasi yang diinginkan, dibutuhkan juga proses pembelajaran yang baik.¹⁰ Keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis, kemudian yang kedua adalah faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan non-sosial, untuk kelompok belajar tergabung dalam faktor eksternal serta merupakan salah satu bentuk pembelajaran mandiri di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui “Hubungan Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kelompok Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, rumusan masalah yang dikemukakan ialah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan keikutsertaan mahasiswa dalam kelompok belajar dengan Indeks Prestasi Akademik mahasiswa di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan keikutsertaan mahasiswa dalam kelompok belajar dengan Indeks Prestasi Akademik mahasiswa di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran keikutsertaan mahasiswa/i dalam kelompok belajar.
2. Mengetahui hubungan jumlah anggota kelompok terhadap IPK.
3. Mengetahui hubungan durasi belajar terhadap IPK.
4. Mengetahui hubungan frekuensi belajar terhadap IPK.
5. Mengetahui gambaran pemilihan anggota kelompok, metode belajar yang digunakan dan lamanya kelompok belajar terbentuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Peneliti

1. Memupuk dan menambah pengetahuan peneliti terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di kedokteran.
2. Menambah pengetahuan peneliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi.

1.4.2. Manfaat bagi Institusi

1. Menjadi acuan dalam penerapan metode pembelajaran di pendidikan kedokteran.
2. Menjadi acuan untuk mengamati faktor faktor yang mempengaruhi indeks prestasi akademik mahasiswa.

1.4.3. Manfaat bagi Peneliti Lain

1. Sebagai sumber rujukan pada penelitian lain tentang hubungan keikutsertaan mahasiswa dalam kelompok belajar terhadap indeks prestasi akademik